

ABSTRAK

Pada dasarnya semua manusia mempunyai kebutuhan mendasar yang salah satunya adalah kebutuhan rohani dalam hal keagamaan atau hal spiritual. Di Indonesia terdapat sekitar 3% penduduk Indonesia yang menganut agama Katolik. Dalam agama Katolik ada sebuah rumah ibadat yang disebut gereja. Salah satu contohnya Gereja Katolik St. Bartolomeus Galaxi Bekasi yang menerapkan gaya desain modern namun masih terlihat tua. Suasana gereja yang sangat ramai menjadikan umat yang beribadah di dalam gereja tersebut kurang bisa fokus. Sejak dari pertama dibangun, gereja ini belum mengalami renovasi besar, sedangkan jumlah total jemaat berubah drastis menjadi lebih banyak. Namun tempat yang tersedia masih sama. Juga kurangnya tempat dalam kegiatan administrasi gereja yang membuat kegiatan menjadi kurang kondusif. Hal ini yang menyebabkan pengangkatan topik oleh penulis. Metode perancangan menggunakan tahap *Space Planning* dan tahap keputusan desain. Dengan segala latar belakang dan permasalahan yang ada perancangan bertujuan untuk menjadikan Gereja Katolik Santo Bartolomeus sebagai tempat ibadah dan pelayanan yang menunjang setiap aktivitas yang terjadi di dalamnya dengan baik dan menjadikannya sebagai wadah pelayanan untuk melayani masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Rohani, Tempat Ibadah, Gereja Katolik Santo Bartolomeus.